
BERTAHAN DAN KEBERLANJUTAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK MELALUI PENDEKATAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Octavia Azizun M.P¹, Ety Meikhati²

Universitas Duta Bangsa Surakarta, Fakultas Hukum Bisnis, Prodi Akuntansi
Alamat: Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20 Nusukan Surakarta. Kota Kode pos: 57112
Telp. (0271-7470550)
E-mail: ampoctavia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi Covid-19 serta mempertahankan keberlanjutan operasionalnya dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Subjek penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (Annual Report) yang dipublikasikan di situs resmi Indofood CBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Gross Profit Margin (GPM) berada di atas rata-rata industri sebesar 1,6%, yang mengindikasikan kondisi operasional perusahaan dalam keadaan baik. Namun, hasil perhitungan terhadap rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih di bawah standar industri, sehingga kondisi keuangannya belum optimal.

Kata Kunci: Bertahan, Keberlanjutan, Analisis Rasio Laba

Abstract

This study aims to analyze a company's ability to face challenges during the Covid-19 pandemic and maintain its operational sustainability by utilizing profitability ratio analysis. The subject of this research is PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The data used are secondary data obtained from the company's annual reports published on the official Indofood CBP website. The research findings indicate that the Gross Profit Margin (GPM) ratio is 1.6% above the industry average, suggesting that the company's operational performance is in good condition. However, the results of the Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE) calculations show that the company's performance remains below industry standards, indicating that its financial condition is not yet optimal.

Keywords: Survival, Sustainability, Profitability Ratio Analysis

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki harapan untuk tetap bertahan, berkembang, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Tantangan besar seperti bencana alam, krisis keuangan, maupun pandemi global seperti Covid-19 telah membuktikan bahwa hanya perusahaan dengan manajemen yang tangguh dan strategi yang tepat yang mampu bertahan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak luas terhadap dunia usaha, namun beberapa perusahaan berhasil melewati masa krisis tersebut dan kembali pulih. Keberlanjutan bisnis berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja yang stabil dalam jangka panjang (HumasUPNVJ, 2023).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar dalam industri barang konsumsi di Indonesia, merupakan contoh nyata perusahaan yang mampu bertahan selama masa pandemi. Meski dihadapkan pada tekanan finansial akibat menurunnya efisiensi operasional dan meningkatnya biaya distribusi, tingginya permintaan terhadap produk-produk kebutuhan pokok memberikan peluang bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Dalam konteks ini, analisis rasio keuangan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh, yang pada akhirnya mendukung upaya keberlanjutan jangka panjang (Azzahra et al., 2023; Yuliyansa & Sisdiyanto, 2024). Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas

(Sandiawati & Hidayati, 2023; Tyas, 2020). Analisis keuangan pada umumnya diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan (Destari, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan bertahan dan berkelanjutan PT. Indofood Sukses Makmur melalui analisis rasio profitabilitas dari tahun 2019-2023. Analisis terhadap rasio profitabilitas dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran mengenai kemampuan bertahan sebuah perusahaan dalam menghadapi tantangan risiko yang terjadi sewaktu-waktu seperti dampak Pandemi Covid-19 dan bagaimana mereka mampu berkelanjutan. Diharapkan hasil analisis ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai urgensi penerapan strategi keuangan yang efektif sebagai dasar dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul di masa depan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui pengumpulan berbagai referensi dan dokumen terkait, termasuk laporan tahunan yang memuat data analisis rasio. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami konsep serta teori dan temuan yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini berfokus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek kajian. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan tahunan (Annual Report) perusahaan untuk periode 2019 hingga 2023 yang tersedia di situs resmi perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang merupakan salah satu indikator dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Naili et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Kinerja mencerminkan sejauh mana suatu organisasi berhasil menjalankan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi kinerja keuangan berperan penting dalam menganalisis dan menilai efektivitas operasional perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai perusahaan di sektor industri makanan, menunjukkan perbaikan kinerja selama masa pandemi Covid-19, sehingga mampu tetap bertahan di tengah krisis global serta melanjutkan operasionalnya dengan hasil yang positif.

Laporan Berkelanjutan

Laporan keuangan perlu menyajikan informasi keuangan yang relevan dan telah melalui tahapan prosedural tertentu agar hasil analisisnya dapat dibandingkan dan memiliki tingkat akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan (Aini et al., 2022). Rasio keuangan sendiri merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan (Putri & Sari, 2024). PT Indofood selalu berkomitmen menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai pendekatan strategi serta inisiatif sepanjang perjalanan keberlanjutannya selaras dengan tujuan yang ditetapkan oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai gambaran menyeluruh atas kemajuan Indofood dalam mencapai target-target berkelanjutan (PT ISM TBK, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan, tumbuh, dan tetap berkelanjutan selama masa pandemi Covid-19.

Rasio Profitabilitas

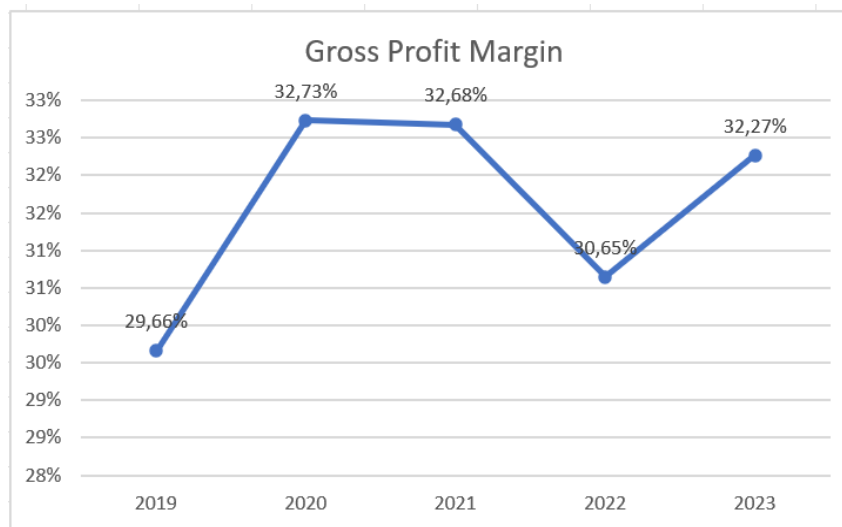
Weston & Copeland (2010) adalah mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan invest menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur efisiensi manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari aktivitas penjualan dan investasi, Sementara itu, Kasmir (2011) menekankan bahwa rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa indikator utama yang digunakan dalam analisis ini meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE).

Gross Profit Margin

Tabel 1. *GPM*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM %
2019	22.716.361	76.592.955	29.66%
2020	26.752.044	81.731.469	32.73%
2021	32.464.061	99.345.618	32.68%
2022	33.971.679	110.830.272	30.65%
2023	36.050.469	111.703.611	32.27%
Rata-Rata			31,60%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 1. Grafik *GPM*

Berdasarkan hasil perhitungan, Gross Profit Margin (GPM) pada tahun 2019 tercatat sebesar 29,66%. Angka ini meningkat pada tahun 2020 menjadi 32,73%, namun kembali menurun sedikit di tahun 2021 menjadi 32,68%. Penurunan lanjutan tercatat pada tahun 2022 dengan nilai GPM sebesar 30,65%. Kemudian, pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali menjadi 32,27%. Secara keseluruhan, perusahaan mencatatkan rata-rata laba kotor sebesar 31,60% dari total penjualannya, meskipun terjadi sedikit penurunan pada volume penjualan. Penurunan rasio profitabilitas terlihat pada periode 2021 hingga 2022, sedangkan pada periode 2019 hingga 2020, kinerja profitabilitas perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan nilai rasio sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

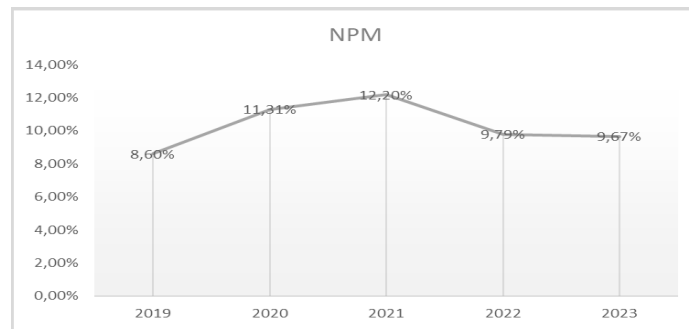
Dari keseluruhan periode 2019 hingga 2023, rata-rata GPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencapai 31,60%. Jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri sebesar 24,90%, maka selisih keunggulan sebesar 6,7% menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang lebih kuat secara operasional. Sementara itu, menurut Kasmir (2018), standar industri rata-rata berada pada kisaran 30%. Dengan demikian, nilai GPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada 1,60% lebih tinggi dari angka acuan tersebut, yang mencerminkan bahwa performa operasional perusahaan dalam kondisi yang cukup baik selama periode lima tahun tersebut.

Net Profit Margin

Tabel 2. Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM%
2019	6.588.662	76.592.955	8,60%
2020	9.241.113	81.731.469	11,31%
2021	12.127.419	99.345.618	12,20%
2022	10.853.116	110.830.272	9,80%
2023	10.807.229	111.703.611	9,67%
Rata-rata			10,32%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 2. Grafik NPM

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2019 tercatat sebesar 8,60%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 11,31%, dan di tahun 2021 kembali naik menjadi 12,20%. Namun demikian, tren menurun mulai terlihat di tahun 2022 dengan nilai NPM sebesar 9,80%, dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 9,67%. Rata-rata nilai NPM selama periode lima tahun, dari 2019 hingga 2023, adalah sebesar 10,32%.

Jika dibandingkan dengan standar ideal NPM yang berada di kisaran 20%, maka rata-rata yang dicapai oleh perusahaan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas masih berada di bawah ekspektasi optimal. Hal ini dapat mencerminkan bahwa margin keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan cukup terbatas, kemungkinan disebabkan oleh harga jual produk yang relatif rendah, tingginya beban biaya operasional, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut.

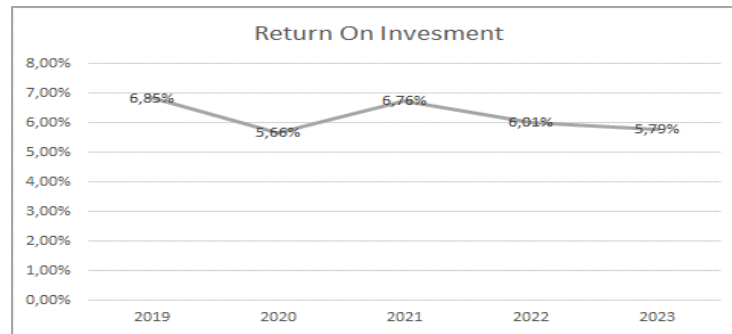
Meskipun dari tabel di atas pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,20% dan tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,024 (2,40%) menjadi 9,80%, hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp11.484.654 sedangkan laba bersih menurun sebesar Rp1.274.303. Tahun 2023 turun lagi 0,0013 (0,13%) menjadi 9,67% dikarenakan penjualan meningkat lagi sebesar Rp 873.339 dan laba bersihnya turun sebesar Rp 75.887.

Return On Investment

Tabel 3. Return On Investment

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI%
2019	6.588.662	96.198.559	6,85%
2020	9.241.113	163.136.516	5,66%
2021	12.127.419	179.356.193	6,76%
2022	10.853.116	180.433.300	6,01%
2023	10.807.229	186.587.957	5,79%
Rata-rata			6,21%

Sumber: PT. ISM Tbk



Gambar 3. Grafik ROI

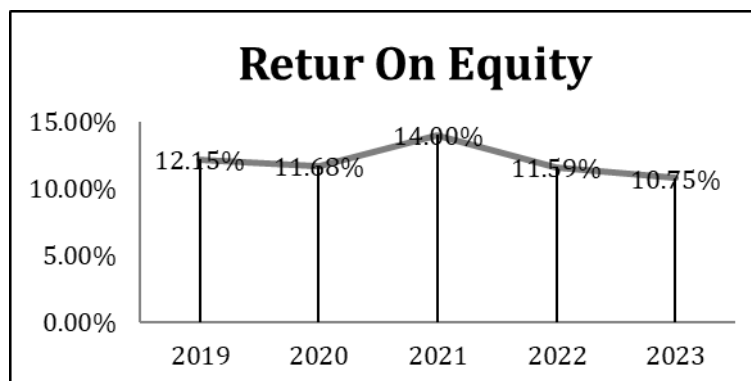
Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai *return on investment* di tahun 2019 senilai 6,85% sedangkan di tahun 2020 terjadinya penurunan nilai menjadi 5,66%. Di tahun 2021 peningkatan sebesar 6,76% terjadi, namun di tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 6,01%. Dan di tahun 2023 turun lagi menjadi 5,79% dikarenakan meningkatnya total aktiva sebesar Rp 6.154.657 sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 45.887. ROI yang bagus dianggap sekitar 7% hingga 10% untuk investasi jangka panjang seperti saham. Dari hasil analisis ROI Indofood menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama kurun waktu 5 tahun terakhir, tahun 2019-2023 rata-rata ROI Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 6,21% setelah mencapai puncak di tahun 2019 sebesar 6.85% (7%) namun mengalami penurunan signifikan tahun 2023 menjadi 5,79%

ROE (*Return On Equity*)

Tabel 4. ROE

Year	Net Profit	Modal Sendiri	ROE%
2019	6.588.662	54.202.488	12,15%
2020	9.241.113	79.138.044	11,68%
2021	12.127.419	86.632.111	14,00%
2022	10.853.116	93.623.038	11,59%
2023	10.807.229	100.464.891	10,75%
Rata-rata			12,03%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 4. Grafik Retur On Equity

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2019 tercatat sebesar 12,15%. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,68%. Kinerja ini kembali menunjukkan peningkatan di tahun 2021 dengan nilai sebesar 14,00%. Meski begitu, tren menurun kembali terjadi di tahun 2022 dan 2023, masing-masing menjadi 11,59% dan 10,75%.

Pergerakan rasio ROE selama periode 2019 hingga 2023 mencerminkan fluktuasi dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. Semakin tinggi persentase ROE yang dicapai, maka semakin optimal pula efektivitas manajemen dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan

Berdasarkan temuan yang diperoleh, nilai *Return on Equity* (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan pola yang tidak stabil atau fluktuatif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten.

Kesimpulan

1. Evaluasi terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan rasio profitabilitas selama kurun waktu 2019–2023, yang dianalisis melalui empat indikator yaitu Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE), menunjukkan hasil yang bervariasi antar periode.
2. Hasil analisis rasio GPM nilai rata-rata PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2019-2023 menunjukkan hasil yang lebih tinggi 1,6% dari rata-rata industri hal ini berarti keadaan operasi perusahaan semakin baik meskipun juga terdampak Pandemi Covid-19. Dari nilai rata-rata NPM PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2023 sebesar 10,32% masih dibawah rata-rata industri sebesar 20% meskipun pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,20%, hal ini karena meningkatnya penjualan bersih namun laba bersih menurun yang disebabkan oleh faktor harga barang yang rendah atau biaya-biaya yang tinggi. Berdasarkan rata-rata Return on Investment (ROI) PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019–2023, tercatat nilai sebesar 6,21%. ROI tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 6,85%, yang mendekati batas rata-rata industri sebesar 7%, dan ini mencerminkan kondisi keuangan yang masih tergolong baik. Namun, setelah itu terjadi tren penurunan yang bersifat fluktuatif hingga tahun 2023. Sementara itu, rata-rata Return on Equity (ROE) selama periode yang sama juga menunjukkan pergerakan yang naik turun, mencerminkan bahwa efektivitas penggunaan modal pemegang saham belum konsisten dalam menghasilkan laba. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tingginya permintaan terhadap produk konsumsi pokok yang berdampak pada meningkatnya biaya distribusi dan beban operasional perusahaan, sehingga rasio yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi standar industri

Daftar Pustaka

- Aini, N., Hasanuddin & Machmud, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3 (1), 29–41.
- Azzahra, Hawari, R. I., Setyana, R. W., Darmawan, F., & Panggiarti (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Melacak Jejak Keberhasilan Umkm Rumah Akrilik. *Jurnal Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2 (1), 141–151.
- Destari (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4 (1), 378–384.
- HumasUPNVJ. (2023). *Ambidexterity dan Keberlanjutan Usaha dalam Orasi Ilmiah Guru Besar FEB*. 1–5.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan*.
- Naili, Ibrahim, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15 (2), 74–84.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). *Thriving Sustainably Amid Challenges*.

Putri, V., & Sari (2024). Analysis of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Solvency Ratio as a Tool in Measuring Financial Performance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal of Community Research and Service*, 8 (2).

Sandiawati, F., & Hidayati (2023). *Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham*. 10(2), 52–66.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8 (1), 28–39.

Weston, J. F., & Copeland, T. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2*. 666.

Yuliyansa, W., & Sisdiyanto (2024). *Analisis Laporan Keuangan : Memahami Kinerja Perusahaan Melalui Data Keuangan*. 2 (12).